

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara global persaingan dunia perindustrian dewasa ini sudah di tahap mengalami peningkatan persaingan yang semakin tinggi dan ketat. Banyak industri serupa yang telah menawarkan keunggulan produk-produk yang bermutu dan juga mempunyai daya saing produk yang juga tinggi. Oleh sebab itu, strategi kemampuan bersaing yang unggul perlu dimiliki sebuah perusahaan agar eksistensi dan posisi produk mampu dipertahankan. Kualitas produk dalam hal ini dijadikan tolak ukur konsumen dalam pemilihan produk dan merupakan faktor yang sangat penting dalam memberi pengaruh kepuasan konsumen. Dengan menghasilkan produk yang berkualitas dapat mempertahankan daya saing produk dan bisnis, sehingga meningkatkan keuntungan perusahaan. Perusahaan dapat melakukan upaya-upaya untuk bisa menghasilkan produk yang berkualitas yaitu dengan tunduk pada pengendalian kualitas selama proses produksi. Sehingga di suatu perusahaan perlu adanya pengawasan pada setiap proses produksi. Mengurangi dan mengeliminasi faktor ketidaksesuaian merupakan salah satu poin untuk meningkatkan kualitas.

PT. XYZ merupakan adalah salah satu produsen minuman kesehatan ready to drink, yang menomorsatukan kualitas, kesehatan dan kepuasan pelanggan. Dalam perkembangannya semua bagian dalam perusahaan mulai dari top management hingga personil produksi bertanggung jawab terhadap kualitas dan ikut berkontribusi dalam pengendalian kualitas. Dalam proses produksi perencanaan dan juga pengendalian menjadi penentu untuk mencapai tujuan bagi kegiatan-kegiatan produksi yang dilakukan perusahaan. Pengendalian harus dilakukan oleh perusahaan terhadap setiap aktivitas produksi mulai dari bahan baku sampai diproses ke produk jadi, sehingga secara optimal perencanaan produksi dapat dilaksanakan dan sesuai dengan tujuan yang

ingin dicapai. Dalam hal mengidentifikasi ini perusahaan sangat terbantu untuk menentukan produk mana yang standarnya telah terpenuhi dengan yang ditetapkan oleh perusahaan dan produk mana yang standarnya belum atau tidak sesuai, juga biasa disebut dengan ketidaksesuaian ataupun produk cacat. Dengan langkah meminimalisasi kerusakan produk, akan lebih banyak menghasilkan produk yang memenuhi standar sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan meningkatkan keuntungan pada perusahaan melalui peningkatan kualitas produk. Oleh sebab itu, pengendalian kualitas perlu dilakukan perusahaan untuk mempertahankan kualitas dan daya saing produk yang dihasilkan, sehingga akan tercipta kepuasan konsumen terhadap produk yang terjamin. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman PT XYZ memproduksi minuman kemasan kotak 200mL siap konsumsi yang sehat dan praktis. Pengontrolan produk telah dilakukan oleh perusahaan di proses mixing dan *filling* dari sisi quality, dalam batas waktu interval tertentu pengontrolan kualitas dilakukan pada produk dengan sistem pengecekan yang sudah ditetapkan, namun belum terorganisir dengan baik terhadap penyebab ketidaksesuaian produk yang sering terjadi yang dapat menjadi sebuah *defect* apabila tidak dicegah dan tidak segera ditangani.

1.2. Perumusan Masalah

Pada bagian ini pokok permasalahan yang dijadikan fokus dalam penelitian adalah adanya beberapa kasus ketidaksesuaian minuman kemasan ready to drink mulai dari ketidaksesuaian fisik sampai adanya potensi dari rekontaminasi mikroba yang menyebabkan mutu dan kualitas minuman tersebut menjadi menurun, rusak dan bahkan tidak layak diminum. Hal tersebut dapat berpotensi untuk merugikan perusahaan, konsumen, dan ritel. Namun demikian, untuk mencegah terjadinya hal yang fatal tersebut terjadi perlu dilakukan analisa atau kajian terhadap pengendalian kualitas produk melalui standar pengawasan terhadap ketidaksesuaian di lini *filling* yang diterapkan sehingga dapat dilakukan pencegahan dan juga tindakan perbaikan.

1.3. Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan masalah, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi ketidaksesuaian yang dominan terjadi di lini *filling*
2. Menganalisa akar permasalahan dari ketidaksesuaian untuk permasalahan tersebut sebagai fungsi pengendalian kualitas pada proses produksi minuman dalam kemasan kotak *ready to drink* di PT.XYZ.
3. Memberikan rekomendasi usulan perbaikan tersebut untuk diimplementasikan dan dapat menjadi sumber penelitian lebih lanjut untuk evaluasi di masa depan .

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi/kaji ulang yang menjadi bagian dari masukan upaya pencegahan dan pengendalian terhadap risiko ketidaksesuaian terkait kualitas produk.

2. Bagi Akademis

Merupakan sarana bagi peneliti untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teori yang selama ini di peroleh di pendidikan perguruan tinggi dan mempelajari dari pengendalian kualitas yang diimplementasikan.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah agar pelaksanaan dan hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan pelaksanaannya. Adapun ruang lingkupnya adalah sebagai berikut:

- Data pengukuran yang digunakan diambil dari kondisi aktual pengamatan langsung pada bulan Juni yang didukung data rekam historis data Agustus 2021 - April 2022

- Ruang lingkup penelitian terbatas pada proses lini *filling* produksi minuman ready to drink, dan pada lingkup kerja departemen Quality Control

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan ini akan diuraikan secara singkat mengenai urutan pembahasan sesuai dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Di bab ini akan mengemukakan teori-teori yang menunjang penelitian dalam membantu pengolahan data dan analisa pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan mengemukakan metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN

Pada bab ini akan mencakup pengambilan data dari historis sebagai analisa awal dan data utama yang diperoleh secara langsung dengan pengolahan data dari divisi tim *quality*.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan mengemukakan tentang analisa dan pembahasan terhadap hasil pengolahan data.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dari penelitian, yang berisi kesimpulan dari hasil penulisan dan saran-saran yang diberikan penulis berkaitan dengan penelitian yang telah dilaksanakan